

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia industri jasa berkembang dan tumbuh secara cepat, maka tidak dapat dipungkiri lagi bahwa arus globalisasi tersebut membawa pengaruh yang besar bagi dunia industri bisnis jasa. Dalam proses pembangunan sektor industri jasa saat ini merupakan langkah baik dalam pembangunan di Indonesia yang berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan dan pemerataan pembangunan. Perkembangan dunia industri bisnis juga diiringi dengan perkembangan teknologi, namun pada kenyataannya pemanfaatan teknologi dalam proses industri mengandung berbagai risiko.

Perusahaan perlu mengelola sumber daya manusia sebaik mungkin untuk menghadapi persaingan saat ini, Perusahaan harus mampu memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Mangkunegara, (2017:67). Definisi Kinerja karyawan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya

Perusahaan tentu membutuhkan karyawan sebagai tenaga kerja yang meningkatkan produk dan layanan yang berkualitas. Mengingat karyawan dianggap merupakan bagian *asset* perusahaan yang penting dalam memberikan kontribusi kepada perusahaan untuk memperoleh kinerja yang baik serta mampu berkompetis. Menurut Bob (2016:5). Disiplin kerja dalam bekerja mampu membangun kejujuran dan membangun disiplin kerja terhadap pekerjaan. Berdasarkan uraian tersebut dalam melakukan pekerjaan seseorang harus mampu mentaati peraturan dan tata tertib organisasi sehingga mampu membangun ketulusan hati, tidak berbohong, dan tidak melakukan hal curang terhadap organisasi. Semakin tulus dan tidak melakukan hal curang semakin taat pada peraturan dan tata tertib perusahaan.

PT. Atrindo Asia Global cabang Bandung merupakan perusahaan *Pest Control* pengendalian hama yang dioperasikan dan dikelola oleh tenaga-tenaga profesional yang telah berpengalaman dalam industri pengendalian hama. PT. Atrindo Asia Global berdiri sejak 2005 dan sudah berdiri kurang lebih 16 tahun. PT Atrindo Asia Global memiliki produk keungulan yaitu *Fly Cather* dan Pada jasanya memilik keungulan dalam disinfektan. Memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk mengelola pengendalian hama pada perusahaan, restoran serta rumah pribadi.

PT. Atrindo Asia Global cabang Bandung karyawanya mayoritas anak muda yang memiliki keahlian di bidang pengendali hama, Peternakan, serta Teknologi. Perusahaan memilih mayoritas anak muda bisa menciptakan ide-ide kreatif lebih banyak untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Keberhasilan suatu perusahaan di butuhkan kinerja yang maksimal, menurut Prabu, (2014:9) kinerja karyawan adalah prestasi kerja atau hasil kerja (*output*) yang dicapai karyawan per satuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Berikut data rekap penilaian kinerja periode 2016- 2020.

Tabel 1. 1
Nilai Rata-rata kinerja Teknisi PT. Atrindo Asia Global Cabang Bandung

Tahun	Jumlah karyawan	Rata-rata nilai
2016	34	87
2017	33	83
2018	34	85
2019	32	82
2020	32	75

Sumber : Hasil olah data penulis (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 nilai rata-rata hasil kerja karyawan dikonfersikan dalam skala penilaian kerja yang ditetapkan PT Atrindo Asia global Cabang Bandung sebagai berikut :

Tabel 1. 2
Skala Penilaian Kerja PT Atrindo Asia Global cabang Bandung

Huruf	Nilai	Kulifikasi
A	90-100	Sangat Baik
B	80-89	Baik
C	70-79	Cukup Baik
D	60-69	Buruk
E	50-59	Sangat Buruk

Sumber : PT.Atrindo Asia Global (2021)

Pada Tabel 1.1 diketahui bahwa kinerja dari pegawai PT Atrindo Asia global cabang Bandung dari data table 1.1 dapat dilihat nilai hasil kerja karyawan teknisi yaitu terjadi penurunan pada tahun 2019-2020 dari nilai 85 menjadi 75, penilaian 75 berada dalam kategori skala penilaian C yaitu Cukup Baik (70-79) dan pada penilaian 85 berada dalam kategori skala penilaian kategori B yaitu Baik (80-89).

Masalah yang muncul dalam perusahaan saat ini adalah faktor disiplin kerja . Disiplin kerja menjadi suatu hal yang mutlak harus ditanamkan pada setiap karyawan di perusahaan. Hal paling besar dalam kedisiplinan karyawan adalah manajemen waktu dalam hal ini yaitu jam kerja. Apabila waktu tersebut sering dilanggar dapat dikatakan bahwa para karyawan menjadi tidak disiplin sehingga mengakibatkan penurunan kinerja.

Menurut Ismail, (2016). Tingginya tingkat absensi juga memicu menurunnya kine rja karyawan. Banyak karyawan yang datang terlambat dan juga pada saat jam istirahat ini menyebabkan menurunnya kinerja karyawan dan akan berdampak pada menurunnya produktivitas perusahaan.

Tabel 1. 3
Rekap Absensi Teknisi PT. Atrindo Asia Global Cabang Bandung 2020

Bulan	Jumlah hari kerja	Jumlah karyawan	Jumlah absensi	Presentase
Agustus	25	32	47	5,87%
September	24	32	48	6,25%
Oktober	24	32	48	6,25%
November	25	32	46	5,87%
Desember	25	32	45	5,87%

Sumber : Hasil olah data penulis (2021)

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa kinerja dari pegawai PT Atrindo Asia global Cabang Bandung menunjukkan jumlah hari kerja per bulan, jumlah karyawan, Jumlah absen, dan tingkat absen karyawan, batasan dari ke tidak wajar absensi dari dalam perusahaan adalah 6% dan apabila absensi dari suatu perusahaan telah tercapai diatas 6% maka diperlukan perhatian sebab telah melebihi batas kewajaran. Persentase dari keterangan data pada bulan bulan September mengalami peningkatan dari bulan agustus hal ini terjadi karena masih ada beberapa karyawan dalam kinerjanya masih belum optimal terlihat dari nilai rata-rata penlian kerja.

Ismail, (2016) Salah satu contoh karyawan enggan menggunakan perlengkapan kerja dikarenakan semua perlengkapan kerja harus memenuhi pengujian mutu karena harus memenuhi standart yang telah ditentukan untuk menjamin bahwa alat pelindung diri akan memberikan perlindungan sesuai yang diharapkan. Masalah tersebut akan menimbulkan kerugian bagi karyawan maupun perusahaan yang bersangkutan, karena mungkin karyawan terpaksa berhenti bekerja sebab cacat dan perusahaan kehilangan karyawannya.

Menurut Susiyanti, (2017) Hal inilah yang mendorong pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja ditanamkan pada diri para karyawan, bahkan perlu diberikan hukuman bagi karyawan yang tidak memakai alat-alat pengaman (seperti masker, sarung tangan, tutup mulut, dan hidung) saat bekerja.

Tabel 1. 4
Hasil *Pra-survey* Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Teknisi
PT Atrindo Asia Global cabang Bandung 2021

No	Pernyataan	Tanggapan		
		YA	TIDAK	JUMLAH PEGAWAI
1	Saya merasa tidak aman dalam bekerja	70%	30%	32
2	Di lingkungan kerja saya, terdapat resiko yang dapat mengancam kesehatan saya	42%	58%	32
3	Perusahaan tempat saya bekerja sudah menerapkan Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3)	65%	35%	32
4	Saya selalu menerapkan adanya kepastian dalam jaminan kesehatan kepada perusahaan	52%	48%	32
5	Saya selalu disiplin terhadap penggunaan APD (Alat Pelindung Diri)	45%	55%	32
6	Saya selalu membawa peralatan P3K pada saat saya bekerja	43%	57%	32

Sumber : hasil olah data penulis (2021)

Dilihat dari tabel 1.3 hasil pra survey Kesehatan dan keselamatan kerja pada Teknisi PT Atrindo Asia Global cabang Bandung sebagian besar responden merasa kurang menyadari kesadaran akan membawa peralatan P3K pada saat saya bekerja.

Serta sebagian besar merasa tidak aman dalam bekerja yang berda dilingkungan kerja.

Berdasarkan latar belakang penulis, dalam hal ini mengidentifikasi masalah pada disiplin kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Kinerja karyawan di PT. Atrindo Asia Global. Dilihat dari kurangnya disiplin kerja karyawan terhadap perusahaan dan kurangnya menati peraturan dari tahun 2017 sampai 2020 ini sedangkan dalam Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dilihat dari respondent rata-rata pegawai tidak disiplin dalam menaati peraturan yaitu P3K yang di tetapkan perusahaan. Adapun rasa tidak aman dalam bekerja dikarnaka kondisi lapangan yang berbeda tempat dan masalah pada kinerja karyawan dilihat dari data penilaian kerja karyawan yang menurun dari tahun 2019-2020

Berdasarkan uraian yang di simpulkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Teknisi PT. Atrindo Asia Global Cabang Bandung”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan oleh penulis, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3), Disiplin kerja dan Kinerja pada Teknisi PT Atrindo Asia Global cabang bandung?
2. Seberapa besar pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), terhadap Kinerja pada teknisi PT Atrindo Asia Global cabang Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap Kinerja pada teknisi PT Atrindo Asia Global cabang Bandung?
4. Seberapa besar pengaruh Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3), Disiplin kerja terhadap Kinerja pada Teknisi PT Atrindo Asia Global cabang Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk :

1. Untuk mengetahui gambaran Keselamatan kerja (K3), Disiplin kerja dan Kinerja pada Teknisi PT Atrindo Asia Global cabang Bandung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Atrindo Asia Global cabang Bandung
3. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap Kinerja pada teknisi PT Atrindo Asia Global cabang Bandung.
4. Untuk mengetahui seberapa besar Keselamatan kerja (K3), Disiplin kerja terhadap Kinerja pada Teknisi PT Atrindo Asia Global cabang Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Penulis melakukan peneliti menambah pengetahuan dan wawasan penelitian mengenai Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja dan Kinerja karyawan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis
Dapat melihat langsung dunia kerja dan menambah wawasan tentang dunia kerja.
 - b. Bagi universitas
Sebagai sarana kerja sama akademik dan perusahaan berkelanjutan. Menambah ilmu dan wawasan tentang kedisiplinan dan ruang lingkup kerja peduli terhadap kedisiplinan, kesehatan keselamatan kerja serta kinerja
 - c. Bagi perusahaan

Sebagai gambaran menerpakan kedisiplinan untuk organisasi dan perusahaan agar dapat lebih mengakan peraturan dan meningkatkan kinerja karyawannya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh penulis untuk di PT Atrindo Asia Global. Beralamat di Komplek Bandung Indah Raya Blok A5 RT.001 RW.001 Kelurahan Mekarjaya Kecamatan Rancasari Kota Bandung. Lokasi yang dipilih adalah lokasi penulis melaksanakan kerja praktek, adanya izin dari *Branch Manager*. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret 2021 sampai dengan selesai.

Tabel 1.5
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu																											
		Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agust							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan surat penelitian	■	■	■	■																								
2	Pengajuan judul skripsi			■	■																								
3	Observasi dan Pengumpulan data				■	■	■	■	■																				
4	Penulisan proposal skripsi					■	■	■	■																				
5	Pengajuan proposal										■	■	■																
6	Seminar usulan proposal										■	■	■																
7	Revision proposal														■	■	■												
8	Pengolahan data																		■	■	■								
9	Sidang skripsi																						■						
10	Revisian skripsi																						■	■	■				

Sumber : Hasil hasil olah data penulis (2021)